

## BAB V

### KESIMPULAN

Data-data gambar yang diambil sebagai sampel yang berupa *shot* dari setiap adegannya setelah dianalisis maka penulis menyimpulkan bahwa bagian *extrem long shot* kerap digunakan walau dalam *home video* komedi sekalipun dan secara tidak langsung ada hal yang ingin diperlihatkan pada umumnya adalah keseluruhan panorama atau keadaan alam seluruh lokasi adegan dan isi cerita bahkan dalam *home video Mr. Bean Holiday* bagian ini dianggap lucu yakni ketika sang tokoh utama sedang menunggu tumpangan ketika yang muncul dari kejauhan adalah sepeda. Pada umumnya bagian ini digunakan untuk komposisi gambar indah pada sebuah panorama. Pada bagian lainnya gerakan kamera serta perubahan-perubahan ukuran gambar di *home video Mr. Bean Holiday* gerakan kamera ini erat kaitannya dengan hasil dari teknik visual yang telah direncanakan oleh sutradara, yakni untuk menambah kesan lucu dari si aktor atau pemain lainnya. Kelucuan dan kekonyolan bukan saja dimunculkan dari tokoh utama tetapi bisa saja dari tokoh lainnya disamping itu juga erat dengan kaitannya dengan gerakan subyek.

Penggunaan teknik gerak dari *Medium Close Up* ke *Close Up* juga terdapat pada *home video Mr. Bean Holiday* hal ini untuk menunjukkan karakter dari tokoh utama yang memang bisa dikatakan konyol setengah tolol. Pergerakan kamera pada saat dilakukan pengambilan gambar pada *home video Mr. Bean Holiday* di dapat menimbulkan kesan yang lucu bahkan terkadang ada juga rasa sedih ini digambarkan ketika seorang anak yang tertinggal di dalam kereta api oleh

ayahnya dikarenakan ulah dari Mr. Bean sewaktu akan naik kereta api. Tetapi ekspresi ini tetap saja mengandung kelucuan saat muka Mr. Bean ditampar oleh si anak ketika Mr. Bean mencoba menghibur, hal ini mengakibatkan Mr. Bean lebih menerima bersembunyi di balik kursi penumpang lain.

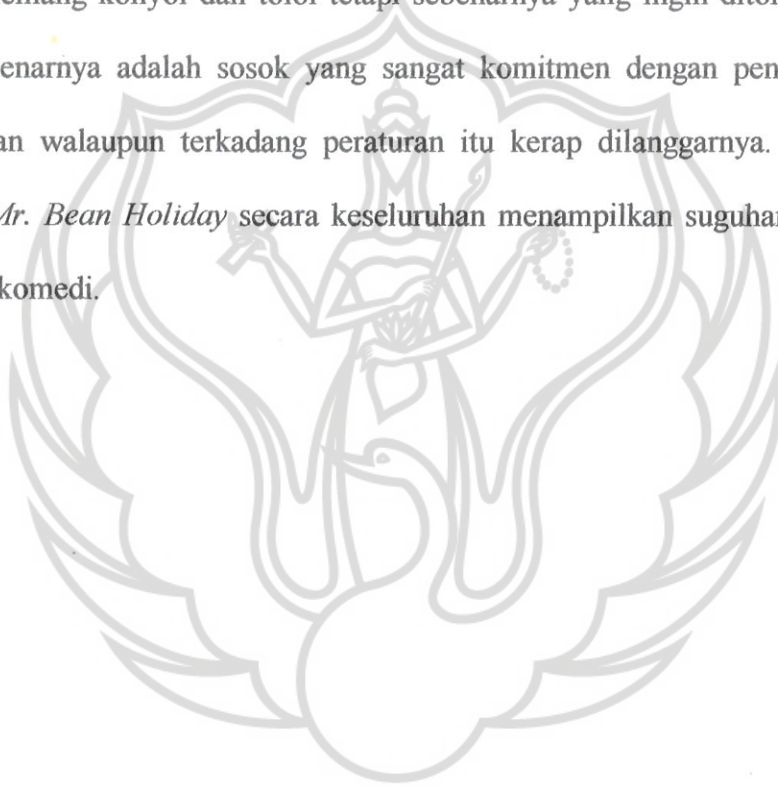
Pada *home video Mr. Bean Holiday* pengambilan gambar dalam suatu adegan, umumnya kamera diletakkan sejajar tingginya dengan obyek yang hendak diambil gambarnya. Pengambilan gambar tersebut kamera diletakkan lebih tinggi atau lebih rendah daripada obyek yang akan diambil, hal ini dapat disimpulkan karena juru kamera biasanya ingin memperoleh kesan tertentu mengenai obyek yang hendak diambil.

Sebuah adegan di *home video Mr. Bean Holiday* juga terdapat komposisi bisa saja tetap menarik perhatian penonton terhadap pemain atau objek yang penting pada gambar, semata-mata kalau ada gerakan atau suara yang menghiasi *frame*. Mr. Bean dalam aktingnya selalu kerap menimbulkan kelucuan walau itu seolah-olah tidak disengaja hal ini bisa menarik perhatian dengan gayanya yang tidak begitu mempedulikan keadaan sekitarnya, atau akting dari tokoh lainnya yang memang bukan seorang komedian atau lucu meskipun berada pada posisi yang terlindungi, tapi *action* sampingan juga dapat menarik perhatian dari *action* yang utama.

Di *home video Mr. Bean Holiday* terkadang masih dapat dijumpai kekonyolan gaya lama yang dulu pernah ditampilkan hanya saja ditampilkan dalam suatu kemasan komedi yang lain seperti terlihat pada adegan sewaktu mengunci pintu mobil pada saat parkir, Mr. Bean saat makan di restoran dengan

menjatuhkan berbagai properti alat makan bahkan ada beberapa makanan yang diletakkan di dalam tas pengunjung juga masih termasuk gaya komedi sebelumnya. Gaya Mr. Bean saat menghibur anak di kereta api, juga masih mengacu pada gaya komedi sebelumnya.

Walaupun ada gaya komedi yang masih sedikit mengacu pada gaya sebelumnya tetapi hal ini tidak mengurangi gaya Mr. Bean yang sesungguhnya yang memang konyol dan tolol tetapi sebenarnya yang ingin ditonjolkan adalah dia sebenarnya adalah sosok yang sangat komitmen dengan pendiriannya dan peraturan walaupun terkadang peraturan itu kerap dilanggarnya. Dalam video home *Mr. Bean Holiday* secara keseluruhan menampilkan suguhan segar dalam bentuk komedi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, T. Ibrahim., et. al., *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1992.
- Baksin, Askurifai, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Katarsis, Bandung, 2003.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, PT. Grasindo, Jakarta, 2004.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada University Press, 1990.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.
- Mangunhardjana, A. Margija SJ., *Mengenal Film*, Kanisius, Yogyakarta, 1976.
- Mascelli, Josep V., *The Five C's of Cinimatology Camera Angles. Cine Publications Hollywood (California : 1997)*
- Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 1994.
- Stokes, Jone, *How To Do Media Cultural and Studies*, Bintang Pustaka, Yogyakarta ,2006.
- The Five C's of Cinematography, *Composition* (Dalam Tata Kamera)
- Young, Freddie, *The Work of The Motion Picture Cameraman*, terj. Asrul Sani, Yayasan Citra, Jakarta, 1994.

### Internet

- Home-Video Wikipedia, htm*
- Wikipedia Indonesia.com*

### Data Visual

- VCD home video Mr. Bean Holiday*